

Nama : Mualfaidah  
No. Peserta PPG : 20032102010199  
No. UKG : 201699739122  
Kelas : Guru Kelas TK-2

## 1. ANALISIS KEBUTUHAN BAHAN AJAR

Dalam analisis pembuatan bahan ajar terdiri dari 4 point yaitu :

1. Relevansi, menargetkan pada STTPA dan aspek apa yang akan dicapai.
2. Keamanan, media bahan ajar yang kita pilih hendaknya yang aman digunakan oleh anak. Bila menggunakan yang perlu pendampingan orang tua hendaknya kita memberi arahan terlebih dahulu pada orang tua dan meminta tolong untuk didampingi.
3. Aspek kemudahan, disini bisa mudah untuk digunakan dan ditemukan.
4. Kecukupan artinya cukup untuk menarget apa yang menjadi target kita dalam pembelajaran

Langkah-langkah pemilihan bahan ajar dapat dijelaskan sebagai berikut :

a. Mengidentifikasi aspek-aspek yang terdapat dalam standar kompetensi dan kompetensi dasar. Sebelum menentukan materi pembelajaran terlebih dahulu perlu diidentifikasi aspek-aspek standar kompetensi dan kompetensi dasar yang harus dipelajari atau dikuasai siswa. Aspek tersebut perlu ditentukan, karena setiap aspek standar kompetensi dan kompetensi dasar memerlukan jenis materi yang berbeda-beda dalam kegiatan pembelajaran. Sejalan dengan berbagai jenis aspek standar kompetensi, materi pembelajaran juga dapat dibedakan menjadi jenis materi aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Materi pembelajaran aspek kognitif secara terperinci dapat dibagi menjadi empat jenis, yaitu: fakta, konsep, prinsip dan prosedur (Reigeluth, 1987). Materi jenis fakta adalah materi berupa nama-nama objek, nama tempat, nama orang, lambang, peristiwa sejarah, nama bagian atau komponen suatu benda, dan lain sebagainya. Materi konsep berupa pengertian, definisi, hakekat, inti isi. Materi jenis prinsip berupa dalil, rumus, postulat adagium, paradigma, teorema. Materi jenis prosedur berupa langkah-langkah mengerjakan sesuatu secara urut, misalnya langkah-langkah menelpon, cara-cara pembuatan telur asin atau cara-cara pembuatan bel listrik. Materi pembelajaran aspek

afektif meliputi: pemberian respon, penerimaan (apresiasi), internalisasi, dan penilaian. Materi pembelajaran aspek motorik terdiri dari gerakan awal, semi rutin, dan rutin.

- b. Memilih jenis materi yang sesuai dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar. Materi yang akan diajarkan perlu diidentifikasi apakah termasuk jenis fakta, konsep, prinsip, prosedur, afektif, atau gabungan lebih daripada satu jenis materi. Dengan mengidentifikasi jenis-jenis materi yang akan diajarkan, maka guru akan mendapatkan kemudahan dalam cara mengajarkannya. Setelah jenis materi pembelajaran teridentifikasi, langkah berikutnya adalah memilih jenis materi tersebut yang sesuai dengan standar kompetensi atau kompetensi dasar yang harus dikuasai siswa. Identifikasi jenis materi pembelajaran juga penting untuk keperluan mengajarkannya. Sebab, setiap jenis materi pembelajaran memerlukan strategi pembelajaran atau metode, media, dan sistem evaluasi/penilaian yang berbeda-beda. Misalnya, metode mengajarkan materi fakta atau hafalan adalah dengan menggunakan “jembatan keledai”, “jembatan ingatan” (mnemonics), sedangkan metode untuk mengajarkan prosedur adalah “demonstrasi”.
- c. Memilih sumber bahan ajar. Setelah jenis materi ditentukan, langkah berikutnya adalah menentukan sumber bahan ajar. Materi pembelajaran atau bahan ajar dapat kita temukan dari berbagai sumber seperti buku pelajaran, majalah, jurnal, koran, internet, media audiovisual, dll.

#### Kriteria pemilihan bahan ajar AUD:

- a. Bahan ajar harus sesuai, tepat, dan bermakna bagi perkembangan anak didik
- b. Bahan ajar harus mencerminkan kenyataan sosial, artinya sesuai dengan tuntutan hidup nyata.
- c. Bahan ajar mendukung pencapaian tujuan yang komprehensif, artinya mengandung aspek perkembangan anak yang sesuai dengan SK-KD-Indikator yang ingin dicapai

#### Prinsip pengembangan bahan ajar AUD :

- a. Prinsip relevansi Bahan ajar harus memiliki kesesuaian secara internal dan eksternal
- b. Prinsip fleksibilitas Pengembangan bahan ajar harus memberi peluang bagi pelaksana untuk menyesuaikan dengan kondisi lingkungan anak
- c. Prinsip kontinuitas Pengembangan bahan ajar harus memenuhi unsur kesinambungan terhadap pencapaian perkembangan anak

- d. Prinsip efisiensi dan efektifitas Pengembangan bahan ajar harus mendayagunakan waktu, biaya dan sumber-sumber pendidikan secara optimal.

Analisis bahan ajar sebagai berikut:

a. Analisis SK-KD

Analisis SK-KD dilakukan untuk menentukan kompetensi-kompetensi mana yang memerlukan bahan ajar. Dari hasil analisis ini akan dapat diketahui berapa banyak bahan ajar yang harus disiapkan dalam satu semester tertentu dan jenis bahan ajar mana yang dipilih.

b. Analisis Sumber Belajar

Sumber belajar yang akan digunakan sebagai bahan penyusunan bahan ajar perlu dilakukan analisis. Analisis dilakukan terhadap ketersediaan, kesesuaian, dan kemudahan dalam memanfaatkannya. Caranya adalah menginventarisasi ketersediaan sumber belajar yang dikaitkan dengan kebutuhan.

c. Pemilihan dan Penentuan Bahan Ajar

Dalam menentukan bahan ajar ini kita sebagai guru harus memperhatikan keamanannya. Guru harus bisa meminimalisir terjadinya hal-hal yang tidak diinginkan pada anak saat menggunakan bahan ajar.

## 2. PENGEMBANGAN BAHAN AJAR

### HAND OUT PEMBELAJARAN TK

#### a. Kegiatan Pertama (RPPM 1)

Semester/ Minggu	: 1/ 12
Kelompok	: B2 (5-6 tahun)
Tema/ Sub Tema/ Sub-sub Tema	: Tanaman/ Tanaman Buah/ Pisang
Kegiatan Main	: Mencap dengan pelepah pisang
Alokasi Waktu	: 60 menit
KD 1.2, 3.4- 4.4, 3.8- 4.8, 3.10- 4.10, 2.8, 3.15-4.15	

#### ❖ Tujuan Pembelajaran

1. Agar anak dapat menyimpulkan tanaman pisang sebagai ciptaan Tuhan (HOTS)
2. Melalui tayangan video tanaman pisang ,peserta didik dpt menyimpulkan manfaat buah pisang dengan benar (TPACK,STEAM,HOTS)
3. Melalui praktek langsung peserta didik dapat mempraktekkan mengupas kulit pisang (TPACK,STEAM,HOTS)
4. Melalui praktek langsung peserta didik dapat membuat mainan dari pelepah pisang (STEAM,SAINTIFIK,HOTS)
5. Agar anak mampu mengelompokkan daun pisang kering dan daun pisang yang hijau
6. Agar anak mampu bernyanyi dan menceritakan pengalaman
7. Agar anak mampu bersikap mandiri
8. Agar anak dapat mencap dengan pelepah pisang
9. Agar anak memiliki perilaku hidup sehat

#### ❖ Webbing Tema

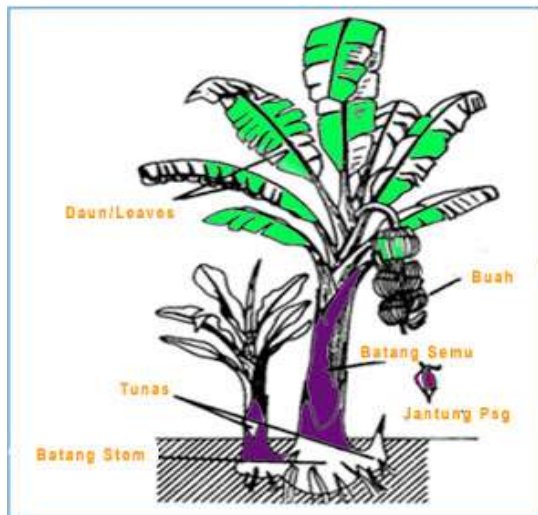
- Pengertian Pisang



Pisang adalah nama umum yang diberikan pada tumbuhan terna raksasa berdaun besar memanjang dari suku Musaceae. ... Hampir semua buah pisang memiliki kulit berwarna

kuning ketika matang, meskipun ada beberapa yang berwarna jingga, merah, hijau, ungu, atau bahkan hampir hitam.

- Bagian- bagian Tanaman Pisang



- Macam-macam Pisang

1. Pisang Ambon



2. Pisang Kepok



3. Pisang Nangka



#### 4. Pisang Emas



#### 5. Pisang susu



#### - Manfaat Buah Pisang



#### - Olahan dari buah pisang yaitu :

1. Pisang goreng
2. Kolak
3. Keripik Pisang
4. Sale Pisang

#### - Perkembangbiakan Pisang

Pisang berkembang biak dengan cara bertunas. Tanaman pisang akan memunculkan tunas disekitar dari tanaman induknya. Tunas inilah yang bakal menjadi tanaman pisang baru nantiya. Kita bisa mengambil tunas pisang ini untuk ditanam di tempat lain dan menghasilkan tanaman pisang baru.

### ❖ **Bahan Ajar**

- Anak mencari pelepah pisang di kebun
- Anak melihat dan mengamati kiriman tugas dari WA grup
- Anak mengenal bentuk, ukuran dan warna pelepah pisang
- Anak mulai mencap dengan pelepah pisang

### ❖ **Media**

- Video kegiatan dari wa grup
- Pelepah pisang
- Kertas
- Pewarna makanan (merah,kuning, hijau)
- Kapas

### ❖ **Materi**

Bagian-bagian buah pisang adalah :

#### 1. Kulit Pisang



Kulit pisang merupakan bagian terluar dari buah pisang yang dapat dikupas

#### 2. Daging buah pisang



yaitu lapisan tengah pada dinding buah yang disebut dengan daging buah. Lapisan ini merupakan bagian buah yang biasa kita konsumsi. Daging buah jika masak berwarna merah kuning atau krem, dan rasanya manis.

### **KEGIATAN MENCAP DENGAN PELEPAH PISANG**

Mencap adalah kegiatan berkarya seni rupa dwi matra yang dilakukan dengan cara mencapkan alat/acuan yang sudah diberikan tinta/cat pada bidang gambar. Kegiatan ini dapat mengembangkan aspek perkembangan anak yaitu :

### 1. Fisik motorik halus

Kegiatan ini dapat merangsang fisik motorik halus yaitu saat anak mencap dengan pelepah pisang pada kertas dengan menekan sehingga ada warna dari hasil mencapnya.

### 2. Seni

Kreasi anak saat mencap. Dengan kegiatan ini anak bebas mengkreasikan hasil karya yang akan dibuat dengan media pelepah pisang

### 3. Kognitif

Kegiatan ini dapat merangsang kognitif anak melalui kegiatan sains yaitu pencampuran warna. Disini guru hanya menyediakan 3 warna primer, untuk mendapatkan warna sekunder maka 2 warna tersebut dicampur. Misal kita membuat bunga maka warna daun hijau dihasilkan dari pencampuran warna biru dan kuning, untuk warna tangkai coklat kita bisa mencampurkan warna merah, kuning dan biru

### ❖ Bahan- bahan

#### 1. Pelepah Pisang



#### 2. Kertas



#### 3. Pewarna Makanan



#### 4. Kapas



### ❖ Langkah- langkah kegiatan

1. Larutkan pewarna dengan sedikit air kemudian taruh kapas di atasnya supaya hasil warnanya tidak blobor
2. Pelepah pisang yang sudah dipotong kira-kira 4 cm, celupkan dipewarna yang diinginkan, misal kalau anak mencap bunga pelepahnya dicelupkan ke warna merah, jika anak ingin membuat daun pelepah pisangnya dicelupkan ke warna hijau
3. Cap pada media kertas sesuai kreativitas anak



#### 4. Hasil jadi mencap dengan pelepah pisang



#### Beberapa Contoh Pertanyaan Terbuka yang Dapat Ditanyakan Kepada Anak Saat Bermain

- Apa itu buah pisang?
- Apa manfaat buah pisang?
- Dimana kita menemukan buah pisang?
- Bagaimana cara membuat olahan dari buah pisang ?
- Mengapa kita bagus mengkonsumsi buah pisang?
- Kapan kita sebaiknya mengkonsumsi buah pisang?
- Apa yang ingin kamu buat dengan bahan bahan ini?
- Dapatkan kamu menghitung jumlahnya?
- Apa warna pisang yang sudah matang sama pisang yang masih mentah?
- Mana yang ukurannya paling besar?
- Coba sebutkan nama bendanya?
- Dapatkah kamu menyebutkan huruf-hurufnya?
- Dapatkah kamu menyebutkan angka angkanya?
- Tahukah kamu bagaimana cara membuatnya?
- Coba ceritakan apa yang telah kamu buat?
- Coba ceritakan bagaimana cara kerjamu sehingga kegiatan ini berhasil?
- Benda mana yang menurutnya lebih Panjang? lebih pendek? lebih keras? lebih lunak?
- Bagaimana tanaman ini dapat tumbuh menjadi besar?

b. Kegiatan Kedua (RPPM 2)

Semester/ Minggu	: 1/ 13
Kelompok	: B2 (5-6 tahun)
Tema/ Sub Tema/ Sub-sub Tema	: Binatang/ Binatang Darat/ Ayam
Kegiatan Main	: Konsep tenggelam dan terapung dengan media telur ayam
Alokasi Waktu	: 60 menit
KD 1.2, 3.3- 4.3, 3.8- 4.8, 3.12- 4.12, 2.5, 3.15-4.15	

❖ **Tujuan Pembelajaran**

1. Agar anak dapat merawat binatang ciptaan Tuhan (HOTS)
2. Melalui tayangan video binatang ayam, peserta didik dapat menyimpulkan manfaat binatang ayam dengan benar (TPACK,STEAM,HOTS)
3. Melalui praktek langsung peserta didik dapat mempraktekkan mengupas kulit telur (TPACK,STEAM,HOTS)
4. Melalui praktek langsung peserta didik dapat mengetahui konsep tenggelam dan terapung (STEAM,SAINTIFIK,HOTS)
5. Agar anak mampu membedakan ayam jantan dan ayam betina
6. Agar anak mampu bernyanyi dan menceritakan pengalaman
7. Agar anak mampu bersikap percaya diri
8. Agar anak dapat membuat kolase dengan cangkang telur
9. Agar anak memiliki kemampuan koordinasi mata, tangan dan kepala melalui gerakan

❖ **Webbing Tema**

- Pengertian Ayam



Ayam adalah binatang unggas yang hidup didarat. Ayam adalah binatang yang dipelihara oleh manusia.

- Jenis- jenis ayam

1. Ayam kampung



2. Ayam Leghorn



3. Pisang Cemani



4. Ayam cemani



5. Ayam broiler



## 6. Ayam Kalkun



- Ciri- ciri Ayam
  1. Kaki berjumlah dua
  2. Memiliki jengger
  3. Tubuh ditutupi bulu
  4. Hewan unggas
  5. Berkembang biak dengan bertelur
- Makanan ayam yaitu :
  1. Bekatul
  2. Nasi
  3. Pur
  4. Jagung
  5. Gabah
- Perkembangbiakan Ayam
  1. Ayam Bertelur
  2. Telur ayam dierami induknya selama 21 hari
  3. Telur Menetas
  4. Menjadi anak ayam

### **Bahan Ajar**

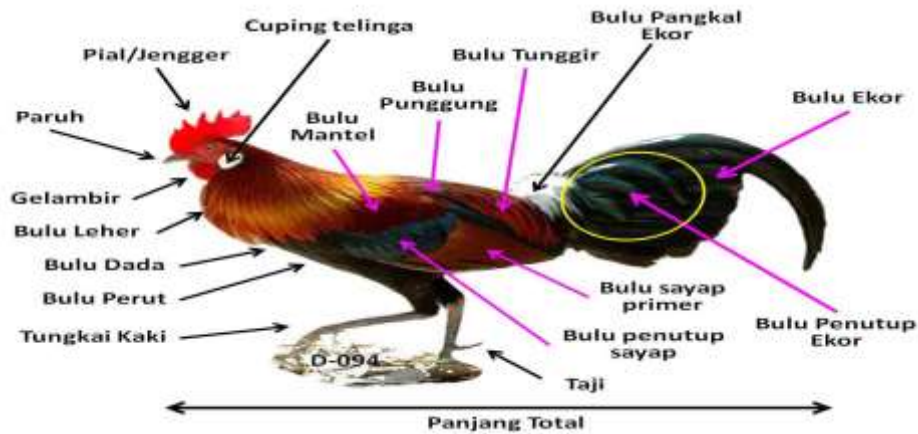
1. Anak menyiapkan telur ayam
2. Anak melihat dan mengamati kiriman tugas dari WA grup
3. Anak mengenal bentuk, ukuran dan warna telur ayam
4. Anak mulai praktek kegiatan konsep tenggelam dan terapung dengan media telur

### **Media**

1. Video kegiatan dari wa grup
2. Telur ayam
3. Gelas
4. Air
5. Gara

## Materi

Bagian-bagian tubuh ayam adalah :



## KEGIATAN MENGENAL KONSEP TENGGELAM DAN TERAPUNG DENGAN MEDIA TELUR AYAM

Kegiatan mengenal konsep tenggelam terapung dengan media telur ayam adalah kegiatan yang dapat mengembangkan pengetahuan sains anak usia dini tentang gejala alam. Kegiatan ini dapat mengembangkan aspek perkembangan anak yaitu :

### 1. Fisik motorik halus

Kegiatan ini dapat merangsang fisik motorik halus yaitu saat anak meletakkan telur ayam di air.

### 2. Sosial Emosional

Kegiatan ini mengajarkan cara antri saat memainkannya, anak-anak berusaha antri untuk menunggu giliran saat melakukan kegiatan ini.

### 3. Kognitif

Kegiatan ini dapat merangsang kognitif anak melalui kegiatan mengenal konsep tenggelam dan terapung. Anak menjadi tahu bahwa air yang tidak dicampur garam saat telur dimasukkan maka telur akan tenggelam, sebaliknya jika air ditambahkan garam maka ketika telur dimasukkan di air maka telur tersebut akan terapung.

- Bahan- bahan :

1. Gelas



2. Air



3. Telur ayam



4. Garam



- Langkah- langkah kegiatan :

1. Isi air ke dalam gelas

2. Masukkan telur ke dalam gelas yang berisi air, amati apa yang terjadi pada telur ayam ?

3. Tambahkan garam pada gelas yang berisi air tersebut

4. Masukkan telur ke dalam gelas, amati apa yang terjadi ?



## **Beberapa Contoh Pertanyaan Terbuka yang Dapat Ditanyakan Kepada Anak Saat Bermain**

- Apa itu ayam?
- Apa manfaat ayam?
- Dimana kita menemukan ayam?
- Bagaimana cara membuat olahan dari ayam ?
- Mengapa kita bagus mengkonsumsi daging ayam?
- Kapan kita sebaiknya mengkonsumsi daging ayam?
- Apa yang ingin kamu buat dengan bahan bahan ini?
- Dapatkan kamu menghitung jumlah telur?
- Mana yang ukurannya paling besar?
- Coba sebutkan nama bendanya?
- Dapatkah kamu menyebutkan huruf-hurufnya?
- Dapatkah kamu menyebutkan angka angkanya?
- Tahukah kamu bagaimana cara membuatnya?
- Coba ceritakan apa yang telah kamu buat?
- Coba ceritakan bagaimana cara kerjamu sehingga kegiatan ini berhasil?
- Benda mana yang menurutnya lebih Panjang? lebih pendek? lebih keras? lebih lunak?
- Bagaimana ayam berkembang biak?

c. Kegiatan Ketiga (RPPM 3)

Semester/ Minggu	: 1/ 14
Kelompok	: B (5-6 tahun)
Tema/ Sub Tema/ Sub-sub Tema	: Binatang/ Binatang Udara/ Kupu-kupu
Kegiatan Main	: Menempel daun kering menjadi kupu-kupu
Alokasi Waktu	: 60 menit
KD 1.1, 3.3- 4.3, 2.3, 3.11- 4.11, 3.13- 4.13, 3.15- 4.15	

❖ **Tujuan Pembelajaran**

1. Agar anak dapat percaya akan ciptaan Tuhan (HOTS)
2. Melalui tayangan video metamorfosis kupu-kupu, peserta didik dapat menyimpulkan metamorfosis kupu-kupu dengan benar (TPACK,STEAM,HOTS)
3. Melalui praktek langsung peserta didik dapat mempraktekkan membentuk kupu-kupu dari plastisin (TPACK,STEAM,HOTS)
4. Melalui praktek langsung peserta didik dapat mengurutkan metamorfosis kupu-kupu melalui gambar (STEAM,SAINTIFIK,HOTS)
5. Agar anak mampu menirukan kupu-kupu terbang
6. Agar anak mampu bernyanyi dan menceritakan pengalaman
7. Agar anak mampu berekspresi sesuai situasi
8. Agar anak dapat menempel daun kering menjadi kupu-kupu
9. Agar anak memiliki kemampuan koordinasi mata, tangan dan kepala melalui gerakan

❖ **Webbing Tema**

- Pengertian Kupu-kupu

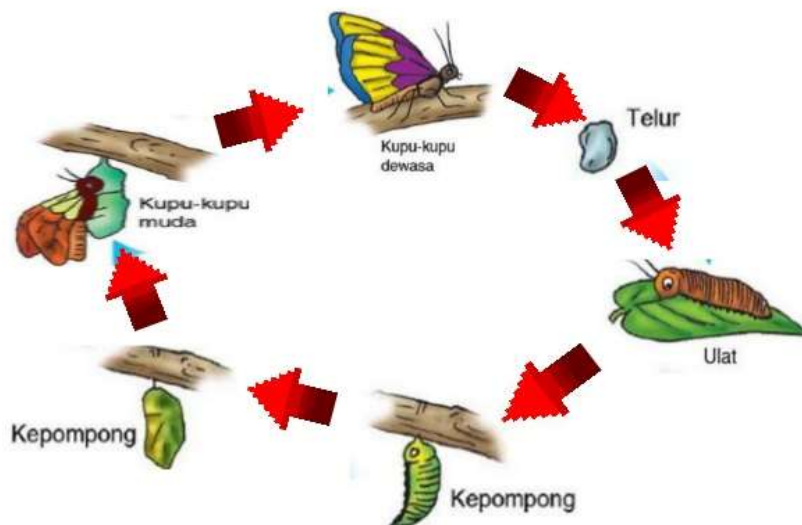


Kupu-kupu adalah binatang yang hidup di udara. Kupu- kupu bisa terbang karena memiliki sayap. Kupu-kupu hinggap di bunga untuk menghisap nektar. Karena nektar adalah makanan kupu-kupu.



- Ciri- ciri Kupu-kupu
  - ❖ Kupu kupu adalah hewan bersayap, dengan sayap transparan, warna yang dihasilkan sayap merupakan dari sisik.
  - ❖ Kupu kupu merupakan hewan dengan metamorfosis sempurna, mulai dari telur, ulat, kepompong hingga menjadi kupu kupu yang indah.
  - ❖ Memiliki mata yang majemuk, serta saling melengkapi diantara keduanya.
  - ❖ Jumlah kaki kupu kupu sebanyak tiga pasang. Kupu kupu memiliki kaki yang begitu halus, sehingga tumbuhan yang ia hinggapi takan mungkin rusak, seperti bunga.
  - ❖ Bernafas dengan trakea
  - ❖ Kulit kupu kupu dari kitin
  - ❖ Memiliki sepasang sayap yang lebar melebihi dari tubuhnya, terdiri dari sayap bagian atas serta bawah. Dengan adanya dua sayap tersebut, kupu kupu akan mudah melakukan terbang.
  - ❖ Kupu kupu berkembang biak dengan cara bertelur.
  - ❖ Kupu kupu selalu memakan yang bersifat cair, semisal serbuk, nektar dan sari dari lumpur.
  - ❖ Kupu kupu memiliki belalai sebagai alat penghisap nektar atau bunga.
- Makanan kupu-kupu yaitu : nektar
- Metamorfosis kupu-kupu

### PROSES DAUR HIDUP KUPU-KUPU



## Bahan Ajar

1. Anak mencari daun kering di halaman rumah sebanyak 4 buah
2. Anak melihat dan mengamati kiriman tugas dari WA grup
3. Anak mengenal bagaimana metamorfosis kupu-kupu
4. Anak mulai menempel daun kering menjadi kupu-kupu

## Media

1. Video kegiatan dari wa grup
2. Daun kering
3. Lem
4. Kertas

## Materi

Bagian-bagian tubuh kupu-kupu adalah :



## KEGIATAN MENEMPEL DAUN KERING MENJADI KUPU-KUPU

Kegiatan ini dapat mengembangkan aspek perkembangan anak yaitu :

1. Fisik motorik halus

Kegiatan ini dapat merangsang fisik motorik halus yaitu saat anak menempel daun kering membentuk kupu-kupu

## 2. Kognitif

Kegiatan ini dapat merangsang aspek kognitif anak saat mengambil jumlah daun sesuai perintah. Pada aktifitas ini anak mengenal lambang angka melalui daun kering.

## 3. Seni

Kegiatan ini dapat merangsang aspek seni anak melalui kegiatan menempel daun kering menjadi kupu-kupu. Anak bebas berkreasi membuat kupu-kupu dari daun kering yang diinginkan.

### ❖ Bahan- bahan

#### 1. Daun kering



#### 2. Lem



#### 3. Kertas



### ❖ Langkah- langkah kegiatan

1. Ambil 4 daun kering di halaman rumah
2. Tempel daun tersebut dengan lem kertas
3. Bentuk menjadi kupu-kupu

Hasil kegiatan menempel daun kering menjadi kupu-kupu



### Beberapa Contoh Pertanyaan Terbuka yang Dapat Ditanyakan Kepada Anak Saat Bermain

- Apa itu kupu-kupu?
- Apa ciri-ciri kupu-kupu?
- Dimana kita menemukan kupu-kupu?
- Apa yang ingin kamu buat dengan bahan bahan ini?
- Dapatkan kamu mengetahui telur kupu-kupu?
- Mana yang ukurannya paling besar?
- Coba sebutkan nama bendanya?
- Dapatkah kamu menyebutkan huruf-hurufnya?
- Dapatkah kamu menyebutkan angka angkanya?
- Tahukah kamu bagaimana cara membuatnya?
- Coba ceritakan apa yang telah kamu buat?
- Coba ceritakan bagaimana cara kerjamu sehingga kegiatan ini berhasil?
- Benda mana yang menurutnya lebih Panjang? lebih pendek? lebih keras? lebih lunak?
- Bagaimana metamorfosis kupu-kupu?

### **3.PEMANFAATAN BAHAN AJAR BERBASIS DARING**

Sejak ditetapkannya covid 19 sebagai pandemi pada tanggal 11 Maret 2020, pemerintah mengeluarkan surat edaran Mendikbud nomor 4 tahun 2020 yang menetapkan aturan belajar dari rumah bagi anak-anak sekolah dan bekerja dari rumah bagi guru termasuk mereka yang bekerja di satuan PAUD. Sebagai satuan PAUD yang masih tetap dapat melaksanakan proses pembelajaran dengan memanfaatkan teknologi informatika dan komunikasi. pada sebagian satuan PAUD yang lain mengalami kesulitan dikarenakan jaringan internet yang tidak stabil atau bahkan tidak ada. pada keadaan seperti ini peran pemerintah untuk mendukung orang tua guru dan anak dalam pembelajaran dirumah menjadi sangatlah penting. Penerapan edaran tersebut memaksa semua pihak harus beradaptasi dengan era baru dalam proses kegiatan belajar mengajar. Sehingga kita terpaksa melakukan belajar dari rumah secara daring. Banyak cara ditempuh beragam aplikasi dicoba. Seperti video conference, Cisco webex meeting, Google hangout, Google meet dan lain-lain. Tapi masih banyak kendala yang terjadi di lapangan. Untuk daring pengalaman kami biasanya menggunakan video call secara privat ke anak, video call bersama secara kelompok, Google meet yang mempertemukan semua anak sehingga anak bisa berinteraksi walaupun secara virtual. Google meet yang kami pergunakan untuk parenting class sebagai jembatan pendidik dan orang tua dalam mendidik dan mengasuh putra-putrinya. Selain hal tersebut kami menggunakan wa group untuk pelaporan rekaman yang berupa audio foto maupun video yang nantinya akan kami nilai sebagai bahan menuju LPPA laporan pencapaian perkembangan anak yang biasa disebut dengan rapor bahan ajar daring yang kami pergunakan dalam bentuk:

1. Bahan ajar daring cetak yaitu buku cerita dan ATK yang telah kami kirim kepada anak di awal tahun pembelajaran
2. Bahan ajar audio dalam bentuk voice note guru yang memberi contoh pelafalan surat pendek dalam Alquran hadist dan doa sehari-hari supaya bisa ditiru oleh anak didik selama belajar dari rumah
3. Bahan ajar audio visual yang biasa kami buat dalam bentuk video pembelajaran ataupun video tutorial bagaimana cara menemani anak melakukan kegiatan-kegiatan main yang telah kami rancang yang kemudian kami unggah ke kanal YouTube dan Kami share ke WA grup kelas